BAB I
PENDAHULUAN

Pada instansi swasta maupun pemerintah pasti memiliki kekayaan atau aset. Aset dalam instansi pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah).

Aset daerah merupakan sumber daya yang penting bagi pemerintah daerah sebagai sebagai penopang utama pendapatan asli daerah. Oleh karena itu penrting bagi bagi pemerintah untuk dapat mengelola aset daerahnya secara memadai. (Baridwan, 1991:3)

Di pemerintah daerah juga memiliki aset yaitu Barang Milik Daerah (BMD). Barang milik daerah di klasifikasikan berdasarkan golongan, bidang, kelompok, sub kelompok, dan sub-sub kelompok. Golongan barang milik daerah meliputi : barang tidak bergerak, barang bergerak, hewan, tanaman, barang persediaan, kontruksi dalam pengerjaan, aset tak berwujud dan golongan-golngan lain. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negri No. 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) atau

berasal dari perolehan lainnya yang sah. Salah satu golongan barang milik negara adalah aset tetap.

Aset adalah barang atau benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak baik yang berwujud (*tangible)* atau tidak berwujud (*intangible)* yang tercangkup dalam aktiva / kekayaan perusahaan. Keberadaan aset sangat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Akan tetapi dalam pelaksanaan nya aset tidak dirawat dan dikelola dengan baik akan dapat menghambat kegiatan perusahaan sendiri. Perlu adanya sebuah manajemen aset yang dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki. (Hidayat 2011)

Manajemen aset adalah pengelolaan aset (kekayaan) untuk memantau dan menghitung serta memanfaatkan secara optimal. Fungsi dari manajemen aset itu sendiri adalah untuk informasi perjalanan aset secara keseluruhan, memuat beberapa banyak aset dan biayanya, pemanfaatannya, kondisi dan pemeliharaan serta lokasi penyimpanan. (Hidayat 2011)

Sebuah Intasnsi pemerintah mempunyai suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek dengan harapan instansi pemerintah tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk mencapai tujuan tersebut maka instansi pemerintah dalam melaksanakan operasinya membutuhkan sumber-sumber dana yang mempunyai nilai ekonomis, di antara nya melakukan investasi terhadap aset tetap. (Mulyadi 2001:284)

Aset tetap sangat penting dalam menunjang aktifitas instansi pemerintah karena aset tetap dapat berfungsi sebagai komponen pendukung dalam menjalankan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan produktufitas suatu instansi pemerintah. Jenis dan banyak nya aset tetep pada instansi pemerintah

tergantung pada perkembangan dan aktivitas instansi pemerintah itu sendiri. Pengadaan suatu aset tetap disesuaikan dengan kebutuhan instansi yang bersangkutan dengan aktivitasnya. (Baridwan 1992:5)

Setiap instansi pemerintah pasti memiliki aset tetap, karena peranan aset tetap ini sangat besar dalam instansi pemerintah tersebut. Aset tetap adalah aset yang dimiliki untuk dipakai, tidak untuk di jual kembali, umur pemakaian lebih dari satu tahun dan mempunyai manfaat bagi perusahaan yang dapat dikukur serta nilainya cukup berarti. (Mulyadi 2001:282)

Menurut PSAK No. 16 (IAI 2015:16) menyatakan aset tetap yaitu aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi.

Aset tetap berwujud meliputi berbagai bentuk kekayaan dipergunakan dalam operasi perusahaan yang bisa secara permanen atau untuk jangka panjang. Yang termasuk dalam aset tetap antara lain tanah, gedung, banggunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran.(Mulyadi 2001:283)

Di pemerintahan daerah terdiri dari berbagai banyak dinas salah satu nya adalah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dinas Pendidikan memiliki aset yang begitu banyak baik aset bergerak maupun yang tidak bergerak seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan banggunan dan aset tetap lainnya. Dengan begitu banyaknya aset yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pastinya mengalami kesulitan dalam mengelola aset nya tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengetahui pengelolaan aset tetap dan membuat laporan kerja praktek yang berjudul ***" Pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat "***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dibahas dalam tugas akhir adalah : Bagaimana Pengelolaan Aset Tetap Berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah : untuk mengetahui bagaimana pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya kegiatan ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, khususnya tentang pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Kemudian penulis juga bisa merasakan lingkungan kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan juga dengan adanya kegiatan ini penulis diharapkan bisa menambah wawasan terhadap pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.5 Metode Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan dokumen pengelolaan aset tetap dan informasi yang penulis peroleh mengenai pengelolaan aset tetap berwujud di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan magang untuk melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis, maka penulis melaksanakan kegiatan magang pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.52, Jati Baru, Kec. Padang Timur Sumatera Barat Telp. (0751) 31513.Sedangkan waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari masa kerja yang dimulai pada tanggal 6 juli 2020 sampai dengan 7 Agustus 2020.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari lima bab, dimana masing masing bab terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang pengertian aset tetap, pengertian aset berwujud, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengeluaran aset tetap dan penyusutan aset tetap.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas tentang gambaran umum kota padang, gambaran umum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat serta hal-hal lain secara umum.

BAB IV PEMBAHASAN

Disini penulis akan membahas pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan aset tetap, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan aset tetap berwujudnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Adalah penutup dari seluruh isi laporan yang di berikan kesimpulan dan saran-saran terhadap apa yang telah diuraikan untuk meningkatkan pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA